

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (04/03/2016)	4.850,88
Closing (11/03/2016)	4.813,78
Perubahan	-37,10 (-0,76%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (11/03)	5.110
USD/IDR (04/03/2016–11/03/2016)	13.074-13.140
Support-Resistance (14/03–18/03)	4.821-4.935



Sepekan kemarin IHSG ditutup dengan pelemahan sebesar 37 poin (-0,76%) dengan *net buy* asing YTD mencapai Rp 3,7 triliun. Pelemahan IHSG terjadi sejalan dengan pelemahan beberapa bursa regional Asia akibat sentimen data perdagangan China dan revisi data PDB Jepang. Pekan ini IHSG diperkirakan akan bergerak pada rentang 4.821-4.935. Investor akan berfokus pada data ekspor, impor, neraca perdagangan dan Rapat Dewan Gubernur BI.

BURSA GLOBAL

Index	04/03	11/03	+/-	%chg
DJIA	17.006,77	17.213,31	+206,54	+1,21
NASDAQ	4.717,02	4.748,47	+31,45	+0,67
NIKKEI	17.014,78	16.938,87	-75,91	-0,45
HSEI	20.176,70	20.199,60	+22,90	+0,11
STI	2.837,00	2.828,86	-8,14	-0,29



Dow Jones Index

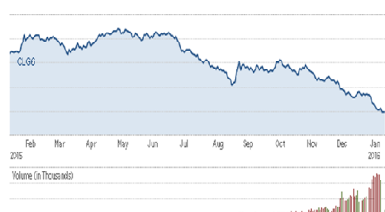


Hang Seng Index

Bursa Amerika Serikat mulai menerima langkah Bank Sentral Eropa (ECB) yang kembali memangkas bunga dan menambah stimulus untuk mendorong pertumbuhan. Harga minyak mentah pun ikut mendorong bursa Amerika Serikat mencatatkan pertumbuhan sebesar 1,21% atau 206 poin secara mingguan.

HARGA KOMODITAS

Komoditas	04/03	11/03	+/-	%chg
Nymex US/barrel	36,33	38,49	+2,16	+5,95
Batubara US/ton	46,35	46,40	+0,05	+0,11
Emas US/oz	1.257,30	1.251,10	-6,20	-0,49
Nikel US/ton	9.340	8.830	-510	-5,46
Timah US/ton	17.025	16.700	-325	-1,91
Copper US/pound	2,27	2,24	-0,03	-1,32
CPO RM/ton	2.507	2.608	+101	+4,03



Oil



Gold

Bursa regional Asia ditutup bervariasi pada akhir pekan lalu di tengah penantian investor akan keputusan ECB, revisi pertumbuhan PDB Jepang dan data perdagangan China. Pekan ini, arah pasar mengenai suku bunga tertuju pada pertemuan Bank sentral Amerika Serikat dan penantian keputusan BOJ.

Investor focus their eyes to the Fed Meeting Result



Wall Street dalam pekan ini

Kembali naiknya WTI *crude price* +1,72% menjadi US\$ 38,43 yang juga didukung statement IEA bahwa *crude price* sudah mencapai harga terendah serta mulai positifnya pandangan investor global atas kebijakan ECB dalam hal tambahan € 20 miliar per bulan sejak April dan *negative rate* menjadi faktor DJIA naik tajam +218,18 poin (+1,28%) pada perdagangan Jumat lalu.

Pekan ini arah pasar mengenai suku bunga tertuju pada Bank sentral AS, Federal Reserve yang akan menggelar pertemuan 15-16 Maret. Menurut survei Bloomberg, investor yang meramal The Fed akan kembali menaikkan bunga Juni mendatang mencapai 51%, naik lebih dari 2% dibanding bulan lalu. Untuk minggu ini, data ekonomi Amerika Serikat yang akan dirilis diantaranya sebagai berikut: PPI, Empire manufacturing, Retail Sales, Housing Starts, Industrial Production, Oil inventories serta BOJ dan *The Fed meeting* akan menjadi fokus serta market akan semakin *volatile* di hari Jumat ketika ada *Quadruple Witching*.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (14/03) - Jumat (18/03)

Monday

-

Tuesday

Retail Sales
 Producer Price Index
 Empire State Manufacturing Index

Wednesday

Building Permit
 Consumer Price Index
 Industrial Production
 Crude Oil Inventories

Thursday

FOMC Economic Projection
 Federal Fund Rate
 Philly Fed Manufacturing Index
 Unemployment Claims

Friday

Prelim UoM Consumer Sentiment

Top Picks (1)

PT Waskita Karya TBK (WSKT)

Last Price Rp 1.930
Target Price Rp 2.400 (Target Price end of year 2016)

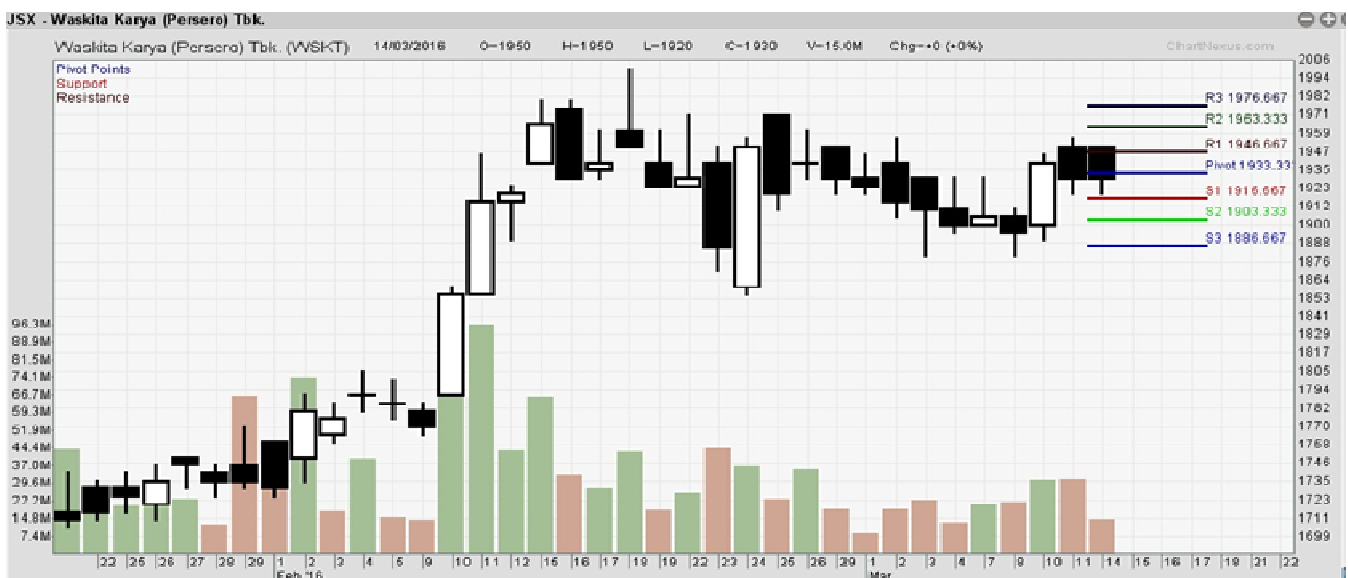
Reasons:

- **Target Tahun 2016.** Perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp 100 triliun yang terdiri atas 34% kontrak baru dan 66% kontrak carry over dari tahun sebelumnya. Dengan perolehan kontrak yang diraih pada tahun 2016 tersebut sejalan dengan ekspansi bisnis perusahaan selain sebagai kontraktor juga menggarap proyek-proyek jalan tol. Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 30 triliun, meningkat dari pendapatan tahun 2015 yang diproyeksikan mencapai Rp 15 triliun.
- **Belanja Modal.** Perseroan menargetkan belanja modal untuk tahun 2016 sebesar Rp 10 triliun. Sebesar 70 persen akan berasal dari pinjaman perbankan dan sebesar 30 persen dari kas internal perseroan.
- **IPO anak Perseroan.** Anak usaha Perseroan yaitu PT Waskita Beton Precast akan IPO pada kuartal-III 2016 dengan nilai sebesar Rp 4 triliun. Dengan market sekitar Rp 23 triliun hingga Rp 30 triliun pada akhir tahun dan book value equity Rp 9 triliun, diperkirakan Perseroan mendapatkan dana Rp 10 triliun.
- **Fokus Perseroan.** Perseroan akan memperbesar porsi bisnis tol disamping bisnis konstruksi. Perseroan berencana akan membangun 4 tol baru sepanjang 750 km, diantaranya Pemalang-Batang, Leguni-Bunder dan Batang-Semarang.

Kinerja Full Year 2015:

- Pendapatan Perseroan tahun 2015 naik 37,58% menjadi Rp14,15 triliun dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp10,29 triliun.
- Beban Pokok Pendapatan Perseroan tahun 2015 naik 33,27% menjadi Rp12,23 triliun dibanding tahun 2014 yang sebesar Rp9,18 triliun.
- Laba bersih Perseroan tahun 2015 naik 104,68% menjadi Rp1,05 triliun dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp512 miliar.

EPS 2016P Rp 82,19
 PER 2016P 29,2 x
 PBV 2016P 6,2 x



Top Picks (2)

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)

Last Price Rp 10.175

Target Price Rp 10.070 (Target Price end of year 2016)

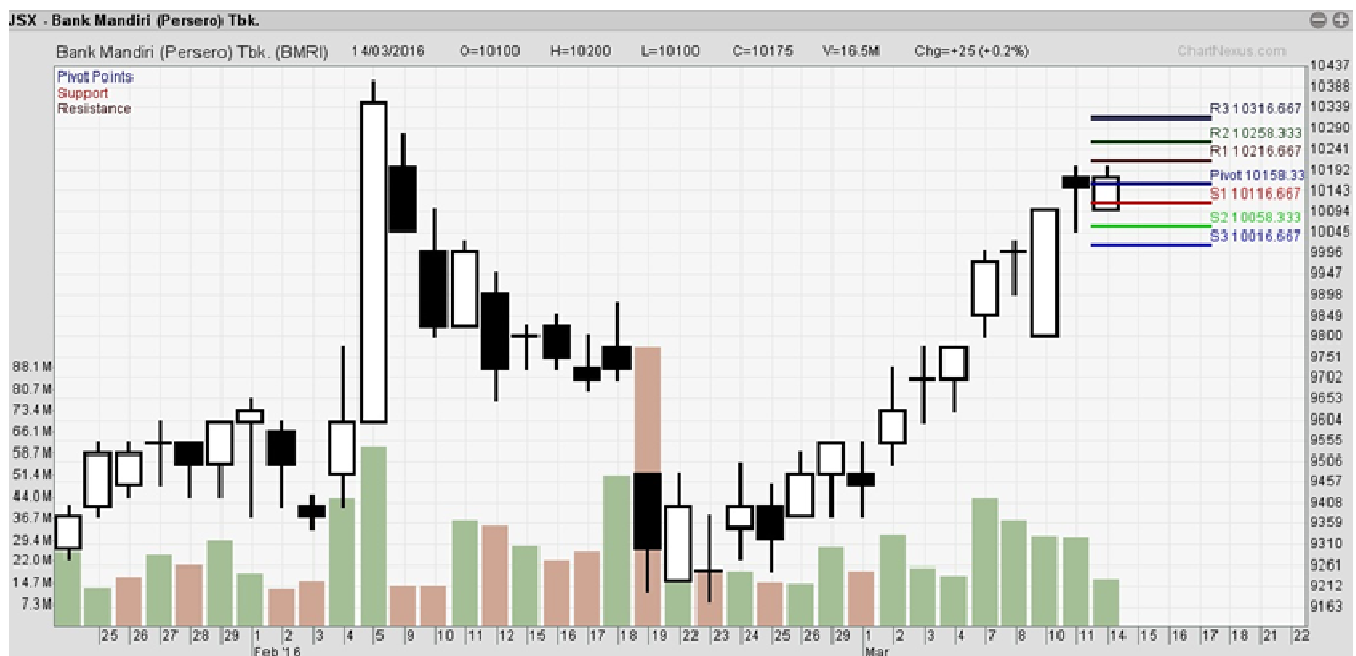
Reasons:

- **Pertumbuhan kredit 12,4% yoy pada akhir tahun 2015.** Perseroan menyalurkan kredit senilai Rp 586,6 triliun. Sekitar 49% atas total kredit bank berasal dari *corporate loan*. Kredit komersial berkontribusi 28,6% senilai Rp 105,75 triliun dan sisanya adalah kredit UMKM dan komersial.
- **Peningkatan Non Performing Loan (NPL).** Pada akhir Desember 2015, NPL *gross* perseroan meningkat 21% yoy menjadi 2,6% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,15%. Perseroan menjaga NPL *gross* dengan melakukan *write-off* sebesar Rp 1,57 triliun.
- **Jumlah NPL kredit komersial tertinggi diantara yang lain, yakni sebesar Rp 4,6 triliun.** Kredit komersial yang dimasukkan ke kategori NPL sebesar Rp 1,5 triliun dan *write-off* pada kredit komersial mencapai Rp 599 miliar. Eksposur kredit komersial sebesar 28,6% terhadap total kredit bank dapat berpotensi meningkatkan NPL karena sepanjang tahun 2015 peningkatan NPL sebagian besar berasal dari kredit komersial.
- **Peningkatan NPL mengakibatkan peningkatan beban provisi.** Beban provisi meningkat 117,8% yoy sepanjang 2015, sehingga *net income* hanya tumbuh 2,3% yoy pada akhir 2015.

Kinerja Full Year 2015:

- Laba bersih perseroan tahun 2015 naik 2,3% menjadi Rp20,3 triliun dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp19,8 triliun.
- Pendapatan bunga bersih meningkat 15,9% menjadi Rp 45,3 triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 39 triliun.

EPS 2016P Rp 981
 PER 2016P 10,27x
 PBV 2016P 18,16 x



Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.